

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan desain *Systematic Literature Review*. *Literature review* merupakan sebuah proses analisis artikel yang terintegrasi dan bukan hanya melakukan ringkasan secara acak dan sesuka hati penulis, akan tetapi literatur review merupakan tulisan ilmiah yang terkait langsung dengan pertanyaan yang sudah dirumuskan sebelumnya (Nursalam, 2020).

Litterature review ini dilakukan untuk meninjau secara sistematis terhadap artikel-artikel penelitian yang relevan untuk mengevaluasi efektivitas terapi musik dalam meningkatkan kualitas tidur pada lansia dengan demensia. Protokol penelitian ini mengikuti pedoman *Preferred Reporting Items for Systematic Reviews and Meta-Analyses* (PRISMA) guna menjamin transparansi dan objektivitas dalam seleksi studi.

B. Database Jurnal

Pencarian literatur dalam penelitian ini dilakukan melalui beberapa database ilmiah yang kredibel, baik skala internasional maupun nasional. Database internasional yang digunakan meliputi *PubMed* dan *ScienceDirect* karena menyediakan berbagai artikel penelitian kesehatan dan keperawatan

yang bereputasi. Selain itu, peneliti juga menggunakan database nasional seperti *Google Scholar* untuk memperoleh artikel ilmiah berbahasa Indonesia yang relevan dengan topik penelitian. Penggunaan berbagai database ini bertujuan untuk mendapatkan sumber literatur yang komprehensif dan mutakhir.

C. Batasan Waktu Publikasi

Artikel yang digunakan dalam penelitian ini dibatasi pada publikasi dalam kurun waktu 10 tahun terakhir (2016–2026). Pembatasan rentang waktu tersebut bertujuan untuk memastikan bahwa sumber literatur yang dianalisis merupakan penelitian yang mutakhir, relevan, serta mencerminkan perkembangan ilmu pengetahuan terkini terkait efektivitas terapi musik terhadap kualitas tidur pada lansia penderita demensia. Dengan demikian, hasil sintesis literatur diharapkan memiliki validitas ilmiah yang lebih kuat dan sesuai dengan kondisi praktik kesehatan saat ini.

D. Kata Kunci

Strategi pencarian literatur dalam penelitian ini dilakukan secara sistematis dengan menggunakan beberapa database ilmiah nasional dan internasional. Proses pencarian dilakukan dengan memanfaatkan kombinasi kata kunci dalam bahasa Indonesia dan bahasa Inggris yang relevan dengan topik penelitian. Kata kunci tersebut dikombinasikan menggunakan

operator Boolean (AND, OR NOT or AND NOT) untuk memperoleh artikel yang paling sesuai. Pencarian dibatasi pada artikel yang tersedia dalam bentuk *full text*, dipublikasikan pada rentang tahun 2016–2026, serta sesuai dengan kriteria inklusi yang telah ditetapkan. Strategi ini bertujuan untuk memastikan bahwa literatur yang diperoleh relevan, mutakhir, dan mendukung analisis dalam penelitian literature review. Adapun kata kunci yang digunakan dalam penyusunan literature review ini, terdiri sebagai berikut:

Tabel 3. 1 Kata Kunci *Literature Review*

Terapi Musik	AND	Kualitas Tidur Lansia	AND	Demensia
OR		OR		OR
<i>Music Therapy</i>		<i>Sleep Quality of Elderly</i>		<i>Dementia</i>

E. Kriteria Inklusi dan Eksklusi

Penentuan kriteria inklusi dan eksklusi pada penelitian literature review ini menggunakan pendekatan PICOS (*Population, Intervention, Comparison, Outcome, Study Design*). Metode PICOS digunakan untuk membantu peneliti menentukan fokus pencarian literatur secara sistematis dan terarah sehingga artikel yang diperoleh sesuai dengan tujuan penelitian. Penjelasan masing-masing komponen PICOS adalah sebagai berikut:

1. *Population/problem* yaitu populasi atau masalah yang akan di analisis sesuai dengan tema yang sudah ditentukan dalam *literature review*.

2. *Intervention* yaitu suatu tindakan penatalaksanaan terhadap kasus perorangan atau masyarakat serta pemaparan tentang penatalaksanaan studi sesuai dengan tema yang sudah ditentukan dalam *literature review*.
3. *Comparation* yaitu intervensi atau penatalaksanaan lain yang digunakan sebagai pembanding, jika tidak ada bisa menggunakan kelompok kontrol dalam studi yang terpilih.
4. *Outcome* yaitu hasil atau luaran yang diperoleh pada studi literature review.
5. *Study design* yaitu desain penelitian yang digunakan dalam artikel yang akan di review:

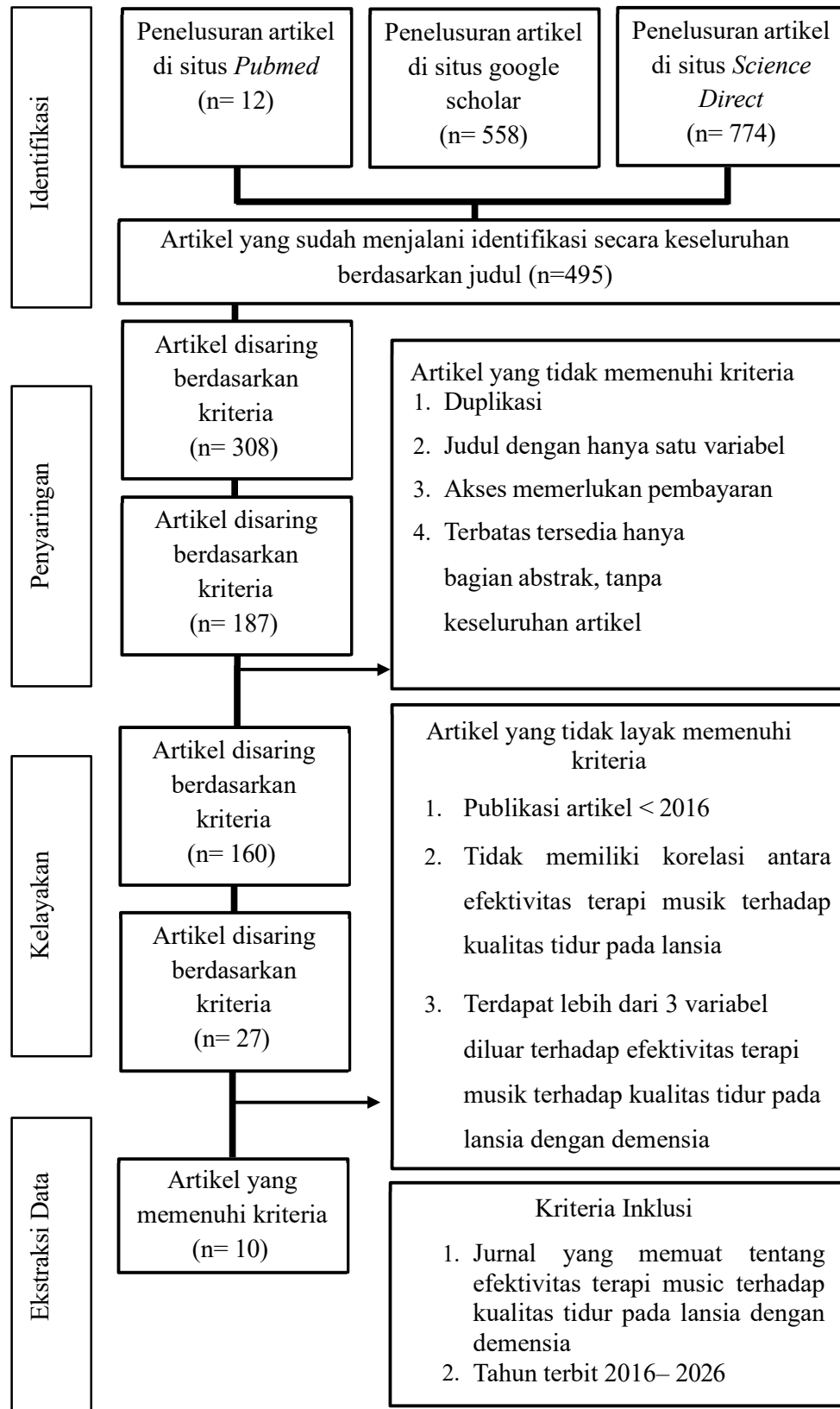
Tabel 3. 2 Format PICOS dalam *Literature Review*

Kriteria	Inklusi	Ekslusi
<i>Population</i>	Lansia	Bukan Lansia
<i>Intervention</i>	Terapi Musik	Selain Terapi Musik
<i>Comparison</i>	Tidak ada	Tidak ada
<i>Outcome</i>	Mengukur kualitas tidur (PSQI, durasi tidur, sleep latency, efisiensi tidur)	Tidak menilai kualitas tidur sebagai outcome
<i>Study Design</i>	RCT, quasi-experimental, pre-posttest, studi kuantitatif dan Kualitatif	Review artikel, editorial, opini
<i>Publication Years</i>	Tahun 2016 - 2026	Sebelum 2016
<i>Languange</i>	Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris	Selain Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris

F. Seleksi Studi dan Penilaian Kualitas

1. Seleksi Studi

Hasil yang ditemukan yaitu 558 temuan dari *Google scholar*, sementara melalui sumber *ScienceDirect* 774 temuan dan *PubMed* 12 temuan. Kemudian dipersempit dengan di spesifikasikan dalam 10 tahun terakhir dan didapatkan sebanyak 495 temuan dan mengeluarkan temuan non jurnal yaitu disertasi dan tesis. Mengenai Bahasa, penulis tidak melakukan pemilihan karena semua jurnal yang ditemukan telah menggunakan bahasa Indonesia maupun Inggris. Seleksi dilakukan dengan melihat duplikasi jurnal, skrining kriteria inklusi eklusi sehingga ditemukan 10 jurnal



2. Penilaian Kualitas

Jurnal yang telah terkumpul akan diteliti satu demi satu. Pada tahapan pertama harus dipastikan apakah sesuai dengan kriteria inklusi yang telah ditetapkan. Apabila hasil penelusuran awal sangat banyak, maka penyaringan dapat dilakukan dengan cara menilai abstrak masing-masing Jurnal. Setelah Jurnal sesuai dengan kriteria, selanjutnya laporan studi dinilai kualitasnya oleh peneliti. Penilaian akan diukur menggunakan *Critical Appraisal* yang telah dilampirkan dihalaman lampiran untuk menilai studi yang memenuhi syarat dilakukan oleh para peneliti. Peneliti akan menganalisis kualitas metodologi dalam setiap studi yang telah memenuhi kelayakan kriteria inklusi dan eksklusi dengan Checklist daftar penilaian dengan beberapa pertanyaan untuk menilai kualitas dari studi. Penilaian kriteria diberi nilai 'ya', 'tidak', 'tidak jelas' atau 'tidak berlaku', dan setiap kriteria dengan skor 'ya' diberi satu poin dan nilai lainnya adalah nol, setiap skor studi kemudian dihitung dan dijumlahkan. *Critical Appraisal* juga akan digunakan untuk menilai studi yang memenuhi syarat dilakukan oleh para peneliti. Jika skor penelitian setidaknya 50% memenuhi kriteria *Critical Appraisal* dengan nilai titik *Cut- Off* yang telah disepakati oleh peneliti, maka studi dimasukkan ke dalam kriteria inklusi. Peneliti mengecualikan studi yang berkualitas rendah untuk menghindari bias dalam

validitas hasil dan rekomendasi ulasan.

Dalam skrining terakhir, peneliti akan mendapatkan 10 jumlah studi yang mencapai skor lebih tinggi dari 50% dan siap untuk melakukan sintesis data. Terdapat juga penilaian terhadap resiko bias, jika terdapat resiko bias akan ada sejumlah studi yang akan dikeluarkan, sehingga akan didapatkan jumlah Expressive yang dapat digunakan dalam *Literature Review*. Risiko bias dalam *literature review* ini menggunakan asesmen pada metode penelitian masing-masing studi, yang terdiri dari (Nursalam, 2020):

- a. Teori : Teori yang tidak sesuai, sudah kadaluwarsa, dan kredibilitas yang kurang.
- b. Desain : Desain kurang sesuai dengan tujuan penelitian.
- c. Sampel : Ada 4 hal yang harus diperhatikan yaitu populasi, sampel, sampling, dan besar sampel yang tidak sesuai dengan kaidah pengambilan sampel.
- d. Variabel : Variabel yang ditetapkan kurang sesuai dari segi jumlah, pengontrolan variabel perancu, dan variabel lainnya.
- e. Instrumen : Instrument yang digunakan tidak memiliki sensitivitas, spesifikasi dan validates reliabilitas
- f. Analisis Data : Analisis data tidak sesuai dengan kaidah analisis

Hasil penilaian *critical apparsial* jurnal studi dapat di gambarkan dalam table berikut ini :

Tabel 3. 3 Penilaian *Critical Apparsial*

No	Penulis	Judul Penelitian	Skor	Kategori
1	Klocke et al. 2024	A randomized controlled trial of acupuncture and receptive music therapy for sleep disorders in the elderly—ELAMUS: study protocol	77,8%	Baik
2	Romadhon, W. A., & Rahmawaty, R. 2022.	Kombinasi Pemberian Aromaterapi Lavender Dan Terapi Musik Langgam Jawa Sebagai Upaya Meningkatkan Kualitas Dan Kuantitas Tidur Lansia Insomnia Berbasis Roy's Adaptation Theory Di Kabupaten Blitar	77,8%	Baik
3	Lestari, A., & Putra, K. S. P. 2018.	Music therapy on sleep quality in elderly.	77,8%	Baik
4	Topal T, Sürme Y. 2025.	The Effect of Music and Eye Masks on Sleep Quality and Delirium in Abdominal Surgery Intensive Care Patients: Randomized Controlled Trial	100%	Baik
5	Kim, J., Choi, D., Yeo, M. S., Yoo, G. E., Kim, S. J., & Na, S. 2020.	Effects of patient-directed interactive music therapy on sleep quality in postoperative elderly patients: a randomized-controlled trial.	100%	Baik
6	Handika, D., Febriyani, P. A., & Ciptiasrini, U. 2025.	Efektivitas Aromaterapi Lavender dan Musik Klasik terhadap Peningkatan Kualitas Tidur pada Lansia di Puskesmas Harjamukti, Depok	77,8%	Baik
7	Permata, A., & Mauliyah, R. 2023.	Case Studies of Physiotherapy for Elderly People with Dementia with Brain Gym Exercise and Music Therapy to Improve Sleep	77,8%	Baik

Quality				
8	Widari, N. P., & Taloda, L. S. S. 2020.	Efektifitas Musik Keroncong Dan Musik Jawa Dalam Meningkatkan Kualitas Tidur Lansia Yang Mengalami Insomnia Di Panti Griya Wreda Surabaya	88,9%	Baik
9	Lantong, Y., Lamonge, A., & Wetik, S. 2022.	Efektivitas Terapi Musik Rohani Dalam Meningkatkan Kualitas Tidur Lansia	88,9%	Baik
10	Rika Fentinasari, R. 2023.	Pengaruh terapi musik keroncong terhadap kualitas tidur pada lansia di kecamatan Ngemplak Boyolali	77,8%	Baik

Keterangan :

1. 0 – 33,3 : Kurang
2. 33,4 - 66,6 : Cukup
3. 66,7- 100 : Baik